

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian observasional deskriptif dengan metode *Cross-sectional* yakni pengamatan sewaktu serta mengumpulkan data secara prospektif dari resep dan rekam medis pasien, serta data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pasien. Data prospektif pada penelitian ini yang dimaksud yakni data primer mencakup kuesioner algoritma naranjo dan beberapa pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti mengenai efek samping obat yang muncul setelah mengkonsumsi obat golongan PPI. Data sekunder pada penelitian ini berupa rekam medis pasien dan hasil pemeriksaan laboratorium (jika ada) selama pasien menjalani rawat jalan di RSUD Dr. Sayidiman, data pendukung yang digunakan yakni usia, jenis kelamin, diagnosis penyakit, resep obat, serta dosis obat yang digunakan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Sayidiman yang ada di kota Magetan. Pengambilan sampel dilakukan pada periode bulan September-November 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yakni seluruh pasien instalasi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Sayidiman yang mendapatkan resep obat golongan PPI bulan September-November 2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menerapkan sampel jenuh. Teknik pengambilan sampel ini, berdasarkan jumlah populasi dengan pasien yang memenuhi kriteria inklusi, sebagai berikut :

1. Seluruh pasien instalasi rawat jalan yang bersedia menjadi responden
2. Pasien yang telah diresepkan obat golongan PPI >1 kali
3. Data rekam medik serta resep pasien yang masuk pada bulan September-November 2022

Kriteria eksklusi yakni mencakup data resep ataupun rekam medis pasien yang tidak jelas ataupun tidak dapat dibaca.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Sampel yang dimaksud adalah pasien gastrointestinal yang menggunakan obat golongan PPI dan mengalami kejadian efek samping obat di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Sayidiman Magetan periode September-November 2022.
2. Efek samping golongan PPI berupa diare, vertigo, konstipasi, demam, perut kembung, dan insomnia.
3. *Proton Pump Inhibitor* (PPI) yakni obat penekan sekresi asam lambung yang sangat efektif digunakan dalam pengobatan *gastrointestinal* pada pasien instalasi rawat jalan di RSUD Dr. Sayidiman Magetan periode September-November 2022.
4. Obat golongan PPI yang dimaksud adalah omeprazole, lansoprazole, pantoprazole, dan rabeprazole
5. Laporan kejadian efek samping obat berupa suatu potensi efek samping obat golongan PPI pada seluruh pasien instalasi rawat jalan yang disampaikan melalui kuisisioner dan wawancara kepada pasien.
6. Efek samping menurut literatur *Drug Information Handbook* adalah diare, konstipasi, mual, muntah, sakit perut, dan kembung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data di RSUD Dr. Sayidiman Magetan dilakukan dengan cara menuju kepada pasien instalasi rawat jalan yang memperoleh obat golongan PPI, dan memohon persetujuan pasien apakah bersedia untuk menjadi responden penelitian dengan melakukan pengisian *informed consent*.
2. Pengumpulan data efek samping yakni dengan melakukan wawancara dan memberikan kuisisioner kepada pasien yang menerima obat golongan PPI.
3. Kategori data demografi pasien yakni nama, usia, jenis kelamin, penyakit utama, kesudahan penyakit utama, penyakit lain yang menyertai. Profil kejadian ESO yang mencakup gambaran ESO yang muncul serta riwayat ESO yang sudah dirasakan. Jenis obat yang menyebabkan ESO berupa obat yang dipakai, dosis, indikasi, data laboratorium beserta tanggal pemberian (jika ada).

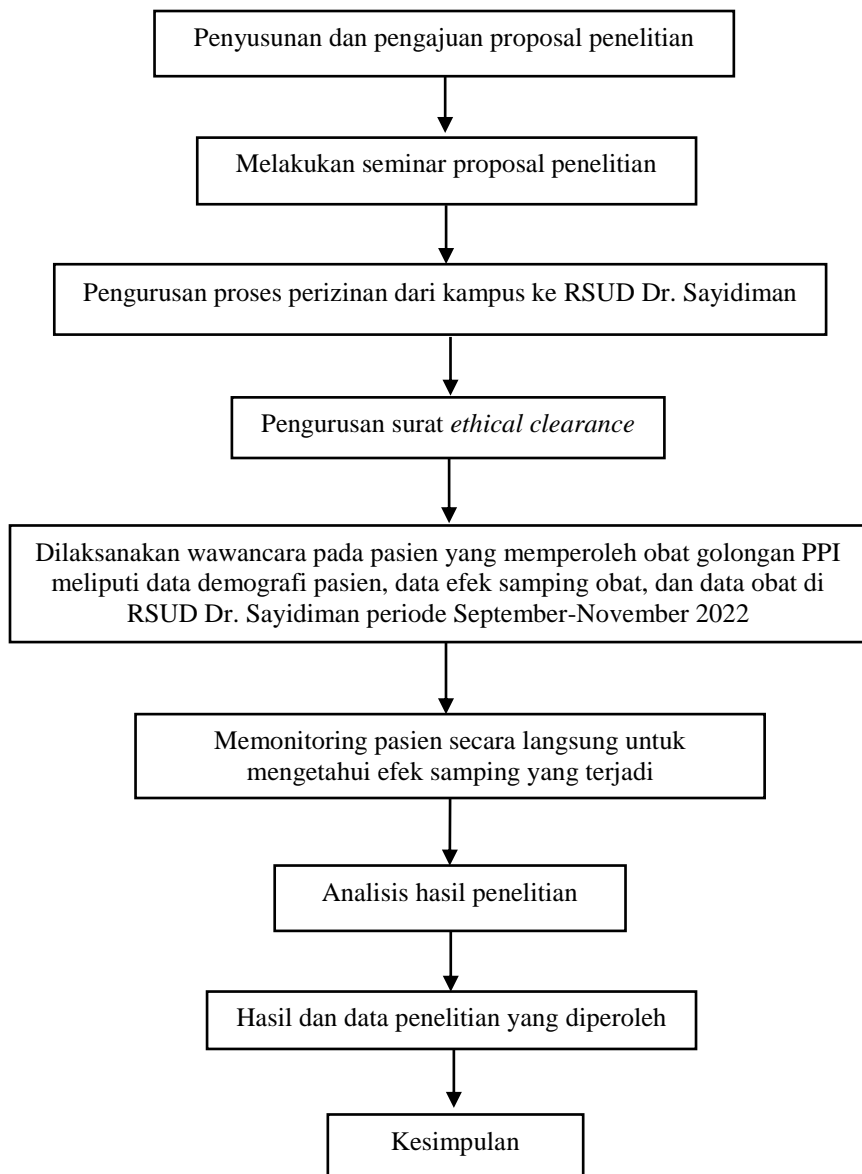
F. Analisis Instrumental

Pada penelitian ini digunakan kuesioner sebanyak 6 item pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui adanya potensi efek samping pada pasien gastrointestinal. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur efek samping yang terjadi pada pasien dengan menanyakan pertanyaan apakah pasien pernah merasakan efek samping diare, vertigo, konstipasi, demam, perut kembung, dan insomnia selama penggunaan obat PPI (*Pump Proton Inhibitor*). Menurut Song *et al.*, (2017) efek samping penggunaan PPI termasuk mual, kembung, sakit kepala, konstipasi dan sakit perut. Penggunaan (PPI) untuk waktu yang lama atau terlalu sering dapat meningkatkan peradangan pada lapisan mukosa lambung dan usus, sehingga meningkatkan risiko kekurangan gizi dan diare pada pasien.

Menurut Sugiono (2019), skala *guttman* merupakan skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden yaitu hanya dengan 2 interval seperti “setuju – tidak setuju”, “ya-tidak”, “benar-salah”, “positif-negatif”, “pernah-tidak pernah”, dan lain-lain. Pada kuesioner ini menggunakan skala *guttman* dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Jawaban “Ya” mendapatkan skor 1 dan jawaban “Tidak” mendapatkan skor 2. Setelah di dapatkan hasil, kemudian dilakukan analisis SPSS untuk mengetahui persentase efek samping yang dialami oleh pasien.

G. Skema Penelitian

Skema jalannya penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. Skema Penelitian

H. Analisis Data

1. Pengolahan data dilakukan dengan cara menghitung persentase karakteristik dan efek samping yang muncul.
2. Pengolahan data demografi pasien mencakup nama, umur, berat badan, pekerjaan, jenis kelamin, penyakit utama yang diderita,

kesudahan penyakit utama, serta penyakit kondisi lain yang menyertai.

3. Pengolahan data obat yang sering menyebabkan efek samping obat dengan mengklasifikasikan obat sesuai dengan jenis obat yang dipakai.
4. Pengelolaan data berdasarkan manifestasi efek samping obat yang sering muncul menurut tingkat kejadian, ketika ataupun tanggal mula dialami, kesudahan efek samping obat, dan riwayat efek samping obat yang pernah dirasakan.
5. Hasil pengolahan data selanjutnya diterapkan guna mengetahui seluruh obat yang sering menyebabkan efek samping serta profil demografi pasien dengan efek samping obat yang terjadi, kemudian data yang dilakukan pengolahan dengan memakai SPSS.